

Lampiran 9

Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wawancara dengan Dra. Diah Kurniawati, MM

Hari / Tanggal : Senin, 24 Juli 2017
 Waktu : 13.05 – 13.30 WIB
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 103 Jakarta
 Narasumber : Dra. Diah Kurniawati, MM

Pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017 pukul 13.05 WIB peneliti menuju SMA Negeri 103 Jakarta untuk bertemu dengan Ibu Diah Kurniawati yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Ibu Diah menerima peneliti di ruangan Wakil Kepala Sekolah dan memperbolehkan peneliti untuk duduk di kursi yang telah disediakan. Ibu Diah bertanya: *“Ada perlu apa Rodiah ke SMA 103 Jakarta lagi, apakah ada yang bisa saya bantu?”*. Peneliti menjawab: *Saya ada perlu ingin meminta waktu ibu sebentar, untuk saya wawancara kembali*”. Ibu Diah menjawab: *“baik saya bantu”*, sambil tersenyum.

Pewawancara : Assalamualaikum Wr Wb. Maaf mengganggu waktunya bu untuk diwawancarai?
 Narasumber : Wa’alaikum Salam. Tidak apa-apa.
 Pewawancara : Berapakah guru sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta?
 Narasumber : Ada 4 guru sejarah, yaitu:
 1. Pak Manu (nama samaran) berlatar belakang pendidikan sejarah.
 2. Pak Akbar (nama samaran) berlatar belakang pendidikan ekonomi.
 3. Ibu Siska (nama samaran) berlatar belakang pendidikan PPKN, menggantikan Mutiara Sinaga, S.Pd yang pensiun bulan Desember 2016.
 4. Ibu Tati (nama samaran) berlatar belakang pendidikan ekonomi, menggantikan Tita, S.Pd yang di pindah tugaskan.
 Pewawancara : Kenapa guru sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta rata-rata memiliki latar belakang pendidikan non sejarah?
 Narasumber : Di SMA Negeri 103 Jakarta sangat kekurangan guru sejarah, dimana jumlah jam mengajar sejarah dalam

- Kurikulum 2013 sangat banyak, sehingga membuat guru-guru yang latar belakang pendidikan non sejarah juga mengajar sejarah.
- Pewawancara : Apa alasan terpilihnya Pak Akbar, Ibu Siska dan Ibu Tati yang akhirnya mengajar sejarah dengan latar belakang pendidikan non sejarah yang beliau miliki?
- Narasumber : Alasan terpilihnya guru sejarah berlatar belakang non sejarah, yaitu:
1. Untuk memenuhi kekurangan jam pelajaran sejarah yang begitu banyak.
 2. Pak Akbar, Ibu Siska dan Ibu Tati kekurangan jam mengajar, karena beban kerja guru mengajar dalam seminggu minimal 24 jam.
- Pewawancara : Bagaimana cara SMA Negeri 103 Jakarta melihat kinerja guru sejarah berlatar belakang pendidikan non sejarah?
- Narasumber : Langkah-langkah:
1. Setiap semester guru-guru di SMA Negeri 103 Jakarta tidak terkecuali guru-guru sejarah harus mengumpulkan rencana pembelajaran. Mulai dari Silabus, Prota dan Prosem, RPP.
 2. Setiap selesai penilaian, baik Penilaian Harian (PH) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS) kami juga akan mengecek nilai dari mata pelajaran sejarah, jika nilai-nilai peserta didik tidak mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu diatas 75. Seluruh guru sejarah, Kepala Sekolah dan saya sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum akan mengadakan rapat untuk menentukan langkah-langkah terbaik selanjutnya yang harus dilakukan.
- Pewawancara : Apakah ada pelatihan khusus untuk guru sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta?
- Narasumber : Guru-guru sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta harus mengikuti MGMP Sejarah yang merupakan pelatihan yang diikuti oleh guru-guru sejarah.
1. MGMP guru-guru sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta diadakan setiap hari Jumat.
 2. MGMP Sanggar dan MGMP Sudin diadakan setiap awal tahun pelajaran baru.
- Pewawancara : Terima kasih atas waktunya bu? Wassamu'alaikum Wr Wb.
- Narasumber : Wa'alaikum Salam Warahmatullahi wa Baraqatuh.

Dari wawancara dengan Ibu Diah Kurniawati yang merupakan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 103 Jakarta dapat diambil kesimpulan bahwa SMA Negeri 103 Jakarta mempunyai empat guru sejarah yang mengajar kelas X, XI dan XII. Tetapi hanya terdapat satu guru yang memiliki latar belakang pendidikan sejarah yakni Pak Manu. Adapun yang lainnya mempunyai latar belakang pendidikan yang bukan dari guru bidang studi sejarah. Dua guru sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta, merupakan lulusan pendidikan ekonomi, yakni Pak Akbar dan Ibu Tati. Adapun guru sejarah yang satu lagi merupakan guru lulusan pendidikan PPKN yakni Ibu Siska. Hal ini terjadi karena untuk memenuhi jam pelajaran sejarah di sekolah yang begitu banyak dan memenuhi kekurangan beban jam kerja guru mengajar yang dalam seminggu minimal mengajar 24 jam.

Lampiran 10

Transkrip Wawancara Guru Sejarah

Wawancara dengan Pak Akbar

Hari / Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017

Waktu : 11.25 – 11.40 WIB

Tempat : Ruang Tunggu Tamu SMA Negeri 103 Jakarta

Narasumber : Pak Akbar (nama samaran)

Pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2017, peneliti bertemu dengan Pak Akbar yaitu Guru Sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta. Peneliti bertemu dengan Pak Akbar di ruang tunggu tamu SMA Negeri 103 Jakarta. Sebelumnya, peneliti sudah menghubungi beliau untuk bertemu hari ini. Peneliti langsung menghubungi Pak Akbar untuk memberi tahu bahwa peneliti sudah sampai di sekolah, peneliti pun menunggu di lobby. Sekitar pukul 11.25 Pak Akbar pun datang dan peneliti bersalaman. Pak Akbar menerima peneliti dengan senang hati dan siap untuk membantu peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk mewawancarai Pak Akbar.

Pewawancara : Assalamualaikum Wr Wb. Maaf mengganggu waktunya Pak?

Narasumber : Wa'alaikum Salam. Tidak apa-apa.

Pewawancara : Dimanakah Pak Akbar sekolah dan menempuh ilmu kesarjanaan? Dan lulusan tahun berapakah Pak Akbar?

Narasumber : SD : SDN 17 Curup Bengkulu – Tahun 1976
SMP : SMPN 2 Curup Bengkulu – Tahun 1980
SMA : SMAN 1 Curup Bengkulu – Tahun 1983
Kuliah : Universitas Bengkulu – Tahun 1990

Pewawancara : Jurusan apa yang Pak Akbar ambil sewaktu kuliah dan tahun berapakah Pak Akbar lulus?

Narasumber : Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Lulus Tahun 1990

Pewawancara : Apa alasan bapak mau menerima tugas untuk mengajar sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta dengan latar belakang pendidikan bapak yang bukan merupakan lulusan dari pendidikan sejarah?

Narasumber : Karena tugas dan kewajiban. Kan kita sebagai guru dalam seminggu harus mengajar 24 jam, karena saya kekurangan

- jam mengajar akhirnya saya ditugaskan untuk mengajar pelajaran sejarah.
- Pewawancara : Sudah berapa lama bapak mengajar di sekolah?
 Narasumber : Saya mengajar sudah dari tahun 1999 sampai sekarang, ya tetapi dulu mengajar sesuai dengan bidang studi saya yaitu ekonomi.
- Pewawancara : Sudah berapa lama bapak mengajar sejarah?
 Narasumber : Kurang lebih sekitar 1 tahun 8 bulan. Pokoknya karena kurikulum 2013, kan sejarah jadi banyak jam pelajarannya.
- Pewawancara : Persiapan dan kesulitan apa saja yang bapak hadapi dalam mengajar sejarah dengan latar belakang pendidikan non sejarah yang bapak miliki?
 Narasumber : Persiapan: Belajar kembali untuk memperkaya pengetahuan sejarah dan membaca referensi tentang sejarah.
 Kesulitan yang dihadapi: Mengatasi rasa malas untuk terus belajar, khususnya berkaitan dengan perangkat pembelajaran sejarah.
- Pewawancara : Apakah bapak membuat Prota dan Prosem untuk penetapan alokasi waktu pembelajaran dalam mencapai KI dan KD yang telah ditetapkan?
 Narasumber : Saya membuat Prota dan Prosem secara tim bersama dengan guru-guru sejarah yang ada di SMA Negeri 103 Jakarta, bersama Pak Manu, Ibu Siska dan Ibu Tati. Sedangkan, Silabus dan RPP kami membuatnya sendiri-sendiri, kami kan diwajibkan untuk mengikuti MGMP guru-guru sejarah. Didalam MGMP itu kami diberi pembekalan untuk membuat perangkat perencanaan pembelajaran, pembuatan soal dan lain-lain.
- Pewawancara : Apakah guru membuat Silabus dan RPP untuk perangkat perencanaan pembelajaran?
 Narasumber : Silabus saya juga membuatnya secara tim bersama guru-guru sejarah lainnya, sedangkan RPP saya buat sendiri karena kami mengajar kelas yang berbeda-beda dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda pula, maka kami mempersiapkan silabus dan RPP untuk perangkat perencanaan pembelajaran lebih lanjut di kelas.
- Pewawancara : Apakah guru memberitahu terlebih dahulu mengenai penjelasan singkat tentang isi pelajaran, menyampaikan relevansi isi pelajaran baru dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
 Narasumber : Iya, pada kegiatan pendahuluan saya selalu memberitahu mengenai gambaran tentang isi pelajaran dan

- menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran yang akan disampaikan untuk para peserta didik agar tidak keluar konteks pelajaran.
- Pewawancara : Apakah bapak berusaha mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan sejarah yang bapak miliki?
- Narasumber : Masih terus berusaha untuk memperkaya pengetahuan sejarah saya dan mempelajari berbagai sumber mulai dari buku, internet dan lain-lain.
- Pewawancara : Dalam penguasaan materi, persiapan yang bapak lakukan untuk mengajar sejarah baik Sejarah Indonesia maupun Sejarah (biasa disebut Sejarah Peminatan)?
- Narasumber : Belajar ulang dan membaca kembali setiap materi yang akan diajarkan, saya juga berusaha melakukan pembelajaran sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah saya buat sendiri.
- Pewawancara : Apakah guru menutup pelajaran, dengan menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran dan menginformasikan materi pada pembelajaran untuk pertemuan berikutnya?
- Narasumber : Saya pada kegiatan penutup melakukan kesimpulan dengan cara menunjuk secara acak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, tetapi saja juga memberikan penekanan terhadap pembelajaran yang telah disampaikan. Saya juga selalu menginformasikan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, agar peserta didik yang saya ajarkan bisa belajar terlebih dahulu di rumah tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Pewawancara : Bagaimanakah penilaian yang bapak lakukan terhadap siswa dalam pelajaran Sejarah Indonesia dan sejarah Peminatan yang bapak ajarkan di SMA Negeri 103 Jakarta?
- Narasumber : Penilaian yang saya lakukan dibagi menjadi tiga sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh SMA Negeri 103 Jakarta, yaitu:
1. Berdasarkan Hasil / Penilaian Pengetahuan, yaitu: Tugas Individu, Tugas Kelompok, Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, dan Penilaian Akhir Tahun, saya akan menghitung rata-rata akumulasinya.
 2. Berdasarkan Penilaian Keterampilan, yaitu: Murid yang sering mengemukakan pendapatnya dikelas, murid yang aktif dalam pembelajaran.

3. Berdasarkan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, yaitu:
Sikap murid dikelas dan sikap murid terhadap guru.
- Pewawancara : Bagaimana cara bapak membuat pelajaran sejarah baik Sejarah Indonesia maupun Sejarah Peminatan menjadi pelajaran yang menyenangkan?
- Narasumber : Mengajak siswa untuk berdiskusi dengan cara yang menyenangkan dan saya dalam beberapa kesempatan melakukan pemutaran film-film sejarah dan film-film dokumenter yang bertemakan sejarah.
- Pewawancara : Apa pandangan dan pendapat bapak untuk menjadi panutan guru yang baik dan dapat dicontoh oleh siswanya?
- Narasumber : Kedisiplinan dan ketegasan dengan cara yang bijaksana.
- Pewawancara : Nasihat apa yang bapak berikan untuk para calon guru agar menjadi guru yang baik bagi para murid-muridnya, khususnya calon guru sejarah?
- Narasumber : Niatkan setiap aktivitas yang kita lakukan semuanya semata-mata hanya karena Allah SWT dan menjalaninya secara ikhlas. Insyaallah kita tidak akan terbebani oleh apapun.
- Pewawancara : Terima kasih atas waktunya? Wassamuallahum Wr Wb.
- Narasumber : Wa'alaikum Salam Warahmatullahi wa Baraqatuh.

Dari wawancara terhadap Pak Akbar yang merupakan guru sejarah berlatar belakang pendidikan non sejarah dapat diambil kesimpulan bahwa penugasan mengajar bidang studi sejarah adalah untuk memenuhi kekurangan jam mengajar yang minimal 24 jam dan untuk memenuhi jam pelajaran sejarah di sekolah. Pak Akbar juga melakukan penilaian terhadap para muridnya, yaitu: penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian keterampilan dan penilaian sikap (spiritual dan sosial). Dan sebagai guru yang patut dicontoh, Pak Akbar menerapkan kedisiplinan dan ketegasan dengan cara yang bijaksana.

Transkrip Wawancara Guru Sejarah

Wawancara Dengan Ibu Siska

Hari / Tanggal : Senin, 27 Februari 2017
 Waktu : 12.00 – 12.20 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 103 Jakarta
 Narasumber : Ibu Siska (nama samaran)

Pada hari Senin tanggal 27 Februari 2017, peneliti bertemu dengan Ibu Siska yaitu Guru Sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta. Peneliti bertemu dengan Ibu Siska di ruang guru SMA Negeri 103 Jakarta. Ibu Siska dan peneliti bersalaman. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk mewawancarai Ibu Siska.

Pewawancara : Selamat siang. Maaf siapakah nama Ibu?
 Narasumber : Siang. Nama Saya Ibu Siska
 Pewawancara : Dimanakah Ibu Sariamande sekolah dan menempuh ilmu kesarjanaan? Dan lulusan tahun berapakah Ibu Siska?
 Narasumber : SD : SD Tapanuli Utara
 SMP : SMP Tapanuli Utara
 SMA : SPG (Sekolah Pendidikan Guru) Tapanuli Tengah
 Kuliah : Universitas Darma Agung
 Pewawancara : Jurusan apa yang Ibu Siska ambil sewaktu kuliah dan tahun berapakah Ibu Siska lulus?
 Narasumber : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Jurusan Pendidikan PPKN
 Pewawancara : Apa alasan Ibu mau menerima tugas untuk mengajar sejarah di SMA Negeri 103 Jakarta dengan latar belakang pendidikan Ibu yang bukan merupakan lulusan dari pendidikan sejarah?
 Narasumber : Hal ini merupakan tugas dan kewajiban, karena saya kekurangan jam mengajar dan untuk memenuhi jam pelajaran sejarah yang banyak.
 Pewawancara : Sudah berapa lama pengalaman ibu mengajar?
 Narasumber : Saya mengajar dari tahun 1993.
 Pewawancara : Sudah berapa lama Ibu mengajar sejarah?
 Narasumber : Saya baru mengajar bulan Januari di SMA Negeri 103 Jakarta, tetapi sebelumnya saya pernah mengajar sejarah selama satu tahun di SMA Kopertais.
 Pewawancara : Persiapan dan kesulitan apa saja yang Ibu hadapi dalam

- mengajar sejarah dengan latar belakang pendidikan non sejarah yang bapak miliki?
- Narasumber : Persiapan: Saya berusaha untuk mencari pengetahuan lebih dengan lebih banyak membaca buku-buku bertemakan sejarah.
- Kesulitan yang dihadapi: Saya sering mengalami kesulitan dari respon anak-anak yang kurang untuk belajar sejarah, seperti kita ketahui bahwa sebagian dari anak-anak banyak yang menganggap bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan.
- Pewawancara : Apakah ibu telah membuat Prota dan Prosem untuk penetapan alokasi waktu pembelajaran dalam mencapai KI dan KD yang telah ditetapkan?
- Narasumber : Prota dan Prosem yang dipegang oleh saya adalah hasil pembuatan dengan guru-guru sejarah yang ada di SMA Negeri 103 Jakarta. Silabus dan RPP kami membuatnya sendiri-sendiri, karena kami semua mengajar kelas yang berbeda-beda.
- Pewawancara : Apakah ibu membuat Silabus dan RPP untuk perangkat perencanaan pembelajaran?
- Narasumber : Silabus saya mendapatkan dari pemberian guru sejarah lainnya yang sudah mendapatkan pelatihan dari MGMP Sejarah di awal tahun pelajaran, maklum saya kan baru mengajar bulan Januari 2017. Sedangkan, RPP saya buat sendiri karena di SMA Negeri 103 Jakarta kadang-kadang setiap memasuki KD baru, terdapat pengumpulan RPP yang telah dibuat oleh kami.
- Pewawancara : Apakah ibu memberitahu terlebih dahulu mengenai penjelasan singkat tentang isi pelajaran, menyampaikan relevansi isi pelajaran baru dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
- Narasumber : Pada awal-awal pembelajaran saya mengabsen para peserta didik terlebih dahulu, lalu saya menanyakan materi pembelajaran sebelumnya sudah sampai mana.
- Pewawancara : Apakah Ibu berusaha mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan sejarah yang Ibu miliki dan bagaimana Ibu mencari sumber untuk menambah wawasan sejarah?
- Narasumber : Saya berusaha untuk memperkaya pengetahuan sejarah yang saya miliki dengan berbagai cara, yaitu: mulai dari membaca buku-buku sejarah, mencari lewat internet dan bahkan kadang-kadang bila terdapat waktu senggang saya

- akan menonton film-film yang bertemakan sejarah.
- Pewawancara : Dalam penguasaan materi, persiapan yang ibu lakukan untuk mengajar sejarah baik Sejarah Indonesia maupun Sejarah?
- Narasumber : Persiapan untuk mengajar adalah membaca materi yang akan disampaikan juga mencari model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Pewawancara : Apakah guru menutup pelajaran, dengan menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran dan menginformasikan materi pada pembelajaran untuk pertemuan berikutnya?
- Narasumber : Saya pada kegiatan penutup melakukan kesimpulan dengan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dan pemberian motivasi untuk semangat belajar.
- Pewawancara : Bagaimanakah penilaian yang Ibu lakukan terhadap siswa dalam pelajaran Sejarah Indonesia dan sejarah Peminatan yang Ibu ajarkan di SMA Negeri 103 Jakarta?
- Narasumber : Penilaiannya melalui tugas individu, tugas kelompok dan sikap dari murid dikelas maupun terhadap guru.
- Pewawancara : Bagaimana cara Ibu membuat pelajaran sejarah baik Sejarah Indonesia maupun Sejarah Peminatan menjadi pelajaran yang menyenangkan?
- Narasumber : Saya berusaha untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pelajaran sejarah menjadi pelajaran yang menyenangkan dan membuat anak-anak tidak bosan terhadap pelajaran sejarah.
- Pewawancara : Apa pandangan dan pendapat Ibu untuk menjadi panutan guru yang baik dan dapat dicontoh oleh siswanya?
- Narasumber : Saya berusaha untuk melakukan hal dengan bagus, baik dari sikap dan tingkah laku saya agar dapat ditiru khususnya oleh anak murid yang saya ajarkan.
- Pewawancara : Nasihat apa yang Ibu berikan untuk para calon guru agar menjadi guru yang baik bagi para murid-muridnya, khususnya calon guru sejarah?
- Narasumber : Belajarlah dengan lebih giat dan buatlah pelajaran agar anak murid menjadi senang dengan pelajaran sejarah.
- Pewawancara : Terima kasih atas waktunya? Selamat siang bu.
- Narasumber : Iya sama-sama.

Dari wawancara terhadap Ibu Siska yang merupakan guru sejarah berlatar belakang non sejarah dapat diambil kesimpulan bahwa penugasan mengajar bidang studi sejarah yang dilakukan oleh beliau dikarenakan kekurangan jam mengajar dan untuk memenuhi jam pelajaran disekolah yang di dalam kurikulum 2013 memiliki jam pelajaran begitu banyak.